

**PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE*
TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU PELAJARAN PADA PESERTA DIDIK
KELAS V DI SD NEGERI 3 PANJER**

Maria Goreti Rini Kristiantari¹, Chindytia², Ni Made Diantari Widana³, Ni Komang
Triani Prashanti⁴, Ni Putu Ayu Nirmala Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

¹mariagoretirini.kristiantari@undiksha.ac.id, ²chindytia@undiksha.ac.id,

³diantari.widana@student.undiksha.ac.id,

⁴triani.prashanti@student.undiksha.ac.id, ⁵ayu.nirmala@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the impact of cell phone use on the reading habits of fifth-grade students at SD Negeri 3 Panjer. This study employed a quantitative approach with a correlational research design. A total of 28 students were selected as research subjects using a saturation sampling technique. The data were analyzed using a Likert-scale questionnaire, which was then evaluated using simple linear regression analysis, t-tests, and the coefficient of determination. The findings indicate a negative correlation between cell phone use and reading interest, although this correlation is not statistically significant. This is supported by a significance level of $0,145 > 0,05$ and a calculated t-value (-1,503) that is smaller than the critical t-value (2,056). Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0,080 indicates that the variable of cell phone use accounts for only 8% of the variation in reading time, while the remaining 92% is determined by other variables not included in this study. Consequently, cell phone use is not a dominant factor influencing students' reading habits.

Keywords: *elementary students, mobile phone, reading interest*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan ponsel terhadap kebiasaan membaca siswa di kelas V SD Negeri 3 Panjer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sebanyak 28 siswa dipilih sebagai subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dianalisis menggunakan kuesioner berskala Likert, yang kemudian dievaluasi dengan analisis regresi linier sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi. Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif antara penggunaan ponsel dan minat membaca, meskipun korelasi ini tidak signifikan secara statistik. Hal ini didukung oleh tingkat signifikansi sebesar $0,145 > 0,05$ serta

nilai t-hitung (-1,503) yang lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel (2,056). Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,080 menunjukkan bahwa variabel penggunaan ponsel hanya memiliki pengaruh sebesar 8% terhadap waktu membaca, sedangkan 92% sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Akibatnya, penggunaan ponsel tidak akan menjadi faktor dominan yang memengaruhi kebiasaan membaca siswa.

Kata Kunci: handphone, minat membaca, peserta didik sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin mendunia telah memberikan pengaruh luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, seperti bidang politik, ekonomi, budaya, seni, hingga pendidikan (Wulandari, 2023). Dalam dunia pendidikan, teknologi digital berperan sebagai sarana yang mempermudah proses pembelajaran antara guru dan peserta didik (Arridho dkk., 2022). Seiring dengan perkembangan tersebut, penggunaan perangkat teknologi juga semakin meluas di kalangan peserta didik. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan *handphone* (telepon pintar) di kalangan peserta didik sekolah dasar. *Handphone* tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga dilengkapi berbagai fitur seperti akses internet dan media sosial yang mendukung

berbagai aktivitas pengguna (Putra dkk., 2021). Keberagaman fitur tersebut membuat peserta didik lebih tertarik menggunakan *handphone* dibandingkan membaca, terutama dalam membaca buku pelajaran. Hal ini berdampak menurunnya kebiasaan membaca di kalangan anak-anak. Mereka cenderung menghabiskan waktu dengan *handphone*, sehingga minat membaca di kalangan generasi muda pun semakin rendah (Wanngyun dkk., 2023).

Minat membaca merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Namun, pada kenyataannya minat membaca buku pelajaran di sekolah dasar masih rendah. Hal ini terlihat di SD Negeri 3 Panjer, di mana peserta didik kelas V lebih memilih menggunakan *handphone* untuk hiburan dibandingkan membaca buku pelajaran.

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan aspek psikologis yang memengaruhi individu karena dapat menimbulkan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa paksaan (Muliani, 2022). Di sisi lain, membaca adalah suatu aktivitas atau latihan yang dilakukan guna memahami teks atau informasi yang disajikan oleh penulis (Waningyun dkk., 2023). Selain itu, menurut (Pramayshela dkk., 2023) minat membaca adalah dorongan/keinginan yang kuat untuk melakukan aktivitas membaca secara sadar dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. Pengertian tersebut juga sejalan dengan pendapat (Khasanah dkk., 2024) yang menunjukkan bahwa minat membaca merupakan dorongan atau kecenderungan pada seseorang yang menandakan tingkat yang tinggi dalam hal kegiatan membaca.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian di atas, minat membaca dapat didefinisikan sebagai kecenderungan psikologis seseorang untuk terlibat dalam kegiatan membaca yang disadari dan berkelanjutan. Minat ini ditandai dengan adanya rasa suka,

ketertarikan, serta keinginan yang tinggi untuk memahami dan memperoleh informasi dari berbagai sumber bacaan tanpa paksaan.

Menurut (Rahayu, 2012) dalam (Kurniawati dkk., 2024), seseorang yang memiliki minat baca tinggi dapat dilihat dengan adanya rasa keinginan yang kuat serta upaya aktif dalam mencari bahan bacaan, kemudian membacanya dengan kesadaran dan kemauan dari diri sendiri.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *handphone* yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap kebiasaan membaca dan konsentrasi belajar peserta didik. (Aysah & Maknun, 2023) menjelaskan bahwa kondisi minat membaca di kalangan peserta didik saat ini, terutama di tingkat sekolah dasar, masih belum memadai dan di bawah standar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi, keinginan, dan disiplin diri. Menurut (Hadi dkk., 2023) dalam (Amalia dkk., 2024) disebutkan salah satu penyebab utama rendahnya minat membaca di kalangan siswa adalah tingkat ketertarikan mereka terhadap kegiatan membaca secara mandiri. Jika seseorang kurang

memiliki keinginan untuk membaca, ia akan kesulitan memahami apa yang dibacanya. Dengan kata lain, jika minat baca tinggi, pemahaman terhadap bacaan akan lebih mudah dicapai karena minat merupakan faktor pendorong saat melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Panjer memiliki akses terhadap *handphone* pribadi. Mereka cenderung menggunakan *handphone* untuk hiburan daripada untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan potensi pengaruh penggunaan *handphone* terhadap rendahnya minat membaca buku pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, fokus utama penelitian ini adalah bagaimana penggunaan HP mempengaruhi kemampuan membaca buku pelajaran siswa kelas V A SD Negeri 3 Panjer. Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana penggunaan telepon seluler mempengaruhi kemampuan membaca siswa, sehingga memberikan ilustrasi yang jelas tentang hubungan antara kedua variabel yang dimaksud. Meskipun

demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang dampak teknologi terhadap pembelajaran siswa. Secara praktis, diharapkan temuan penelitian ini dapat membantu guru, orang tua, dan siswa menghindari dampak negatif terhadap kemampuan membaca siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Syahrini (2022), riset kuantitatif menitikberatkan pada pengujian reliabilitas serta analisis berbagai variabel yang relevan dengan fokus kajian. Tujuan utama penerapan metode ini adalah untuk mengkaji hubungan sekaligus pengaruh penggunaan *handphone* sebagai variabel bebas terhadap minat membaca buku teks yang diposisikan sebagai variabel terikat. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas V di SD Negeri 3 Panjer.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas V A di SD Negeri 3 Panjer. Teknik sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini, yakni seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Dengan demikian, total responden yang terlibat adalah sebanyak 28 siswa. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner (angket) yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penggunaan *handphone* dan minat baca. Instrumen penelitian ini mengadopsi skala Likert guna menilai kecenderungan jawaban peserta didik terhadap setiap pernyataan. Sebagai pelengkap informasi, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen terkait sebagai data pendukung.

Untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan *handphone* terhadap minat baca siswa, data diolah dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana yang dibantu oleh perangkat lunak statistik. Model regresi ini berfungsi untuk memformulasikan pola hubungan antarvariabel ke dalam persamaan matematika yang sistematis. Lebih lanjut, dengan menggunakan uji t, tingkat signifikansi pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat diuji. Keputusan penelitian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi; apabila nilainya kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima. Sebaliknya, apabila nilainya lebih dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) yang diterima. Peneliti juga menentukan nilai koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi penggunaan *handphone* terhadap minat membaca siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara menyeluruh, temuan penelitian mengindikasikan adanya tren korelasi negatif antara durasi penggunaan *handphone* dengan minat baca buku teks pada siswa. Walaupun terdapat kecenderungan negatif, dampak tersebut ditemukan tidak memiliki signifikansi secara statistik. Kesimpulan ini didapat dari beberapa uji, seperti regresi linear sederhana dan uji t pada koefisien regresi, serta perhitungan koefisien determinasi. Merujuk pada hasil tersebut, intensitas penggunaan *handphone* oleh peserta didik kelas V A di SD Negeri 3 Panjer belum dapat dikategorikan sebagai prediktor utama

yang secara langsung memengaruhi fluktuasi minat mereka dalam membaca buku pelajaran. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya minat baca siswa dalam studi ini tidak ditentukan secara signifikan oleh faktor penggunaan perangkat teknologi tersebut.

Persamaan Regresi

Analisis regresi didefinisikan sebagai pendekatan statistik yang bertujuan untuk mengonstruksi hubungan antarvariabel ke dalam suatu model matematika (Alamsyah dkk., 2022). Di dunia pendidikan dan sosial, metode ini sering diandalkan karena dapat menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara kuantitatif.

Model regresi linear yang sederhana secara spesifik dipilih untuk menguji keberadaan pengaruh yang berarti antara satu variabel terikat dengan variabel bebas yang memengaruhinya. Dalam penelitian ini, penerapan regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur sejauh mana penggunaan *handphone* memberikan kontribusi terhadap minat baca buku teks pada peserta didik di SD Negeri 3 Panjer. Adapun hasil pengujian regresi linear sederhana

tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Regresi Linear Sederhana Penggunaan HP terhadap Minat Membaca

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.162	5.090		5.532	.000
Penggunaan_HP	-.298	.198	-.283	-1.503	.145

Setelah perhitungan analisis regresi linier sederhana seperti yang diilustrasikan pada tabel 1 yang tertera di atas, persamaan regresi yang diperoleh dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Minat Membaca} = 28,162 - 0,298 \text{ Penggunaan HP}$$

Penelitian ini mengkaji hubungan antara penggunaan HP dengan daya minat membaca peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data melalui regresi linear yang sederhana, ditemukan bahwa penggunaan HP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca buku pelajaran pada peserta didik di SD Negeri 3 Panjer. Fakta tersebut dapat dibuktikan dan diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,145 yang melebihi tingkat signifikansi 0,05, sehingga penggunaan HP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca buku pelajaran.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil studi (Isma dkk., 2022), yang mengungkapkan bahwa penggunaan *handphone* tidak memiliki dampak yang sama terhadap minat baca peserta didik, karena dalam penelitiannya ditemukan bahwa *handphone* dapat memberikan pengaruh positif, negatif, maupun tidak berpengaruh sama sekali tergantung pada kondisi penggunaan dan pengawasan. Selain itu, (Arifah dkk., 2024) juga menjelaskan bahwa pengaruh media digital terhadap minat baca tidak bersifat tunggal, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengawasan orang tua, motivasi belajar, serta lingkungan literasi peserta didik. Oleh karena ini, penggunaan *handphone* tidak dapat dijadikan satu-satunya faktor yang menentukan minat baca peserta didik. Literasi digital memiliki pengaruh terhadap minat membaca siswa yang ada pada tingkat sekolah dasar, sehingga kemampuan dalam memanfaatkan teknologi menjadi salah satu penyebab yang turut menentukan tingkat minat baca para peserta didik (Simbolon dkk., 2022). Berdasarkan temuan tersebut, mengonfirmasi bahwa meskipun

handphone telah menjadi bagian dari aktivitas keseharian peserta didik, tingkat penggunaannya secara mandiri tidak serta-merta menentukan tinggi rendahnya literasi atau minat baca peserta didik, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang lebih kompleks.

Uji Hipotesis (Uji F dan Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya signifikansi pada koefisien regresi. Sehubungan dengan hal tersebut, hipotesis yang dirumuskan pada penelitian dikemukakan meliputi hal-hal berikut:

H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan Penggunaan HP terhadap Minat membaca peserta didik

H1 = Terdapat pengaruh signifikan Penggunaan HP terhadap Minat membaca peserta didik

Keputusan pengujian diambil berdasarkan ketentuan bahwa H0 ditolak jika nilai signifikansi berada di bawah $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pada Tabel 1 sebelumnya, diketahui hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,145, yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, yang berarti penggunaan

handphone tidak memengaruhi signifikan terhadap minat membaca pada peserta didik.

Uji hipotesis dapat digunakan melalui uji t, dengan kriteria bahwa H_0 ditolak jika nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel. Berdasarkan analisis olah data, diperoleh nilai dari t hitung yaitu -1,503. Berdasarkan t tabel dengan $n = 28$ diperoleh $df = 28 - 2$ yaitu 26, maka didapatkan hasil t tabel adalah 2,056. Karena nilai t hitung = -1,503 < t tabel = 2,056, berdasarkan uraian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan penggunaan HP terhadap minat membaca.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan kemampuan model dalam memprediksi perubahan pada variabel dependen. Berdasarkan output diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 2 Koefisien Determinasi
Penggunaan HP terhadap Minat Membaca**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.283	0.080	0.045	4.27591

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi yang tercantum pada Tabel 4, nilai R Square (R^2) diketahui sebesar 0,080. Hal ini menandakan bahwa hanya 8% variasi dalam daya minat membaca peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan HP, Sementara itu, sebagian besar sisanya, sekitar 92%, disebabkan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan *handphone* (HP) pada peserta didik kelas V SD Negeri 3 Panjer memiliki arah hubungan negatif terhadap minat membaca buku pelajaran, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal tersebut diperkuat dari nilai signifikansi $0,145 > 0,05$ dan nilai berdasarkan t-hitung $(-1,503) < t\text{-tabel } (2,056)$. Temuan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya intensitas peserta didik dalam menggunakan gawai tidak serta-merta menjadi faktor penentu utama yang menurunkan minat mereka dalam membaca buku pelajaran. Rendahnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 8% memperkuat fakta penggunaan HP hanya memberikan kontribusi kecil

terhadap minat baca. (Panggabean dkk., 2025) menegaskan bahwa keterampilan membaca menjadi dasar utama dalam perkembangan literasi peserta didik, sementara itu orang tua memegang peranan penting sebagai pihak yang mendidik, menyediakan fasilitas, memberi dorongan, membimbing, serta menjadi contoh dalam proses pendampingan anak belajar membaca. Temuan tersebut menunjukkan bahwa minat baca peserta didik tidak semata-mata dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga sangat berkaitan dengan dukungan keluarga dalam membangun kebiasaan membaca sejak dini.

Sebaliknya, terdapat 92% faktor lain di luar penelitian ini yang lebih mendominasi minat baca peserta didik. Faktor-faktor tersebut diduga meliputi lingkungan keluarga, ketersediaan sarana literasi di sekolah, serta peran guru dalam memotivasi peserta didik. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Khairaniyura dkk., 2026) yang menyebutkan bahwa penerapan Gerakan Literasi Sekolah berperan dalam meningkatkan minat membaca peserta didik melalui kebiasaan membaca, pemanfaatan

perpustakaan secara optimal, serta kontribusi aktif dari guru dan orang tua. Selanjutnya, (Isma dkk., 2022) menjelaskan bahwa penggunaan *handphone* tidak selalu menjadi faktor dominan terhadap minat baca karena pengaruhnya dapat bersifat positif, negatif, maupun tidak berpengaruh sama sekali. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa faktor lain, misalnya melalui pengawasan dari orang tua serta dukungan dan motivasi yang diberikan oleh guru dalam membangun kebiasaan membaca, justru memiliki kontribusi yang lebih besar daripada penggunaan teknologi itu sendiri.

Pada peserta didik SD Negeri 3 Panjer, tidak adanya pengaruh signifikan ini kemungkinan disebabkan karena penggunaan HP oleh peserta didik masih berada dalam pengawasan orang tua atau tidak mengganggu waktu belajar efektif. Pandangan ini diperkuat oleh (Arifah dkk., 2024) yang menyatakan bahwa dampak media digital terhadap minat baca sangat bergantung pada tingkat pengawasan serta cara pemanfaatannya oleh peserta didik, sehingga penggunaan yang terarah tidak selalu menurunkan minat baca.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa minat baca merupakan perilaku yang kompleks dan tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja. (Arifah dkk., 2024) juga menjelaskan bahwa minat baca dipengaruhi oleh faktor dari dalam, yaitu motivasi dan dorongan dari dalam diri, serta faktor dari luar, seperti dukungan orang tua dan fasilitas sekolah. Oleh karena itu, penurunan minat baca tidak dapat semata-mata dikaitkan dengan penggunaan teknologi digital, akan tetapi harus dimaknai sebagai hasil hubungan antar berbagai faktor yang saling berpengaruh.

D. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada pengkajian pengaruh penggunaan perangkat *handphone* terhadap minat baca buku pelajaran di kalangan peserta didik kelas V A SD Negeri 3 Panjer. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain korelasional. Berdasarkan teknik sampel jenuh, sebanyak 28 peserta didik ditetapkan sebagai subjek penelitian. Data dihimpun menggunakan instrumen angket berskala Likert, yang

selanjutnya diuji melalui analisis regresi linier sederhana, uji t, serta perhitungan koefisien determinasi. Temuan riset mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan negatif antara pemakaian ponsel dengan minat membaca, meskipun secara statistik pengaruh tersebut tidak bersifat signifikan. Hal ini diperkuat dengan perolehan nilai signifikansi $0,145 > 0,05$ serta perbandingan nilai t-hitung ($-1,503$) yang lebih kecil dari t-tabel ($2,056$). Lebih lanjut, perolehan koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,080$ memperlihatkan variabel penggunaan *handphone* hanya menyumbang pengaruh sebesar 8% terhadap minat membaca, sementara 92% bagian lainnya ditentukan oleh variabel di luar lingkup penelitian ini. Kesimpulannya, penggunaan telepon genggam bukanlah prediktor dominan dalam memengaruhi minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, I. F. A., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*. Samarinda.

- Amalia, A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Upaya meningkatkan minat baca pada siswa sekolah dasar. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2083–2091.
- Arifah, M., Putri, N. D., Tanjung, S. A., Ananda, S., Putri, M., Pasaribu, E. V., & Lubis, F. (2024). Pengaruh media digital terhadap minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24396–24401.
- Arridho, M., Sari, N., Rafil, W. I., & Amini, W. (2022). Perkembangan teknologi dibidang pendidikan. *Comserva: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 468–475.
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak usia sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49–62.
- Isma, C. N., Rohman, N., & Istiningsih. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat baca siswa kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932–7940.
- Khairaniyura, U., Nuraini, A., Riarni, D. P. K., & Sari, S. G. (2026). Membangun minat baca siswa SD melalui penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 2250–2259.
- Khasanah, D. W. N., Dewi, A. N. P. R., & Budiwati, O. S. (2024). Menumbuhkan minat baca siswa melalui kegiatan literasi di sekolah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 726–736.
- Kurniawati, A. P., Istiqomah, L. N., Rahmawati, L., & Maharani, S. (2024). Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat membaca pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 2(2), 65–72.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- Panggabean, Y. T. U., Hanum, R., & Afdhalina. (2025). Peran strategis orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa: tinjauan literatur. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(1), 28–33.
- Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya meningkatkan minat membaca pada anak kelas 4 SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 111–125.
- Putra, A. A., Wahyuni, I. W., Alucyana, & Ajriyah. (2021). Pengaruh penggunaan handphone pada siswa sekolah dasar. *Alhikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan (JAIP)*, 18(1), 79–89.
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542.

- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
- Waningyun, P. P., Riandini, D., & Wahyuni, S. (2023). Faktor minimnya minat membaca siswa kelas 5 MI islamiyah prembun. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(1), 12–17.
- Wulandari, R. (2023). Dampak perkembangan teknologi dalam pendidikan. *Jurnal PGSD Indonesia*, 9(2), 2443–1656.